

## PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS & PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR INDEPENDEN DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN)

Ahmad Franskarel<sup>1</sup>, Yulita Triadiarti<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan

e-mail: [ahmadfranskarel27@gmail.com](mailto:ahmadfranskarel27@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulita@unimed.ac.id](mailto:yulita@unimed.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Kualitas audit adalah salah satu acuan masyarakat umum untuk menilai laporan audit yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik dalam temuannya selama mengaudit suatu perusahaan. Penurunan kualitas audit dapat menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap sebuah laporan audit. Dalam mengatasi penurunan kualitas audit, auditor harus memiliki pengalaman yang baik dan mengetahui seberapa kompleks tugas yang dihadapi agar tidak terjadi penurunan kualitas audit. Auditor juga harus bersikap objektif dan selalu mengedepankan independensi dalam proses audit perusahaan. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan, kemudian penelitian ini juga akan melihat pengaruh variabel-variabel tersebut dengan variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 23 Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan dengan jumlah sampel sebanyak 65 auditor yang didapatkan melalui purposive sampling. Data diambil melalui penyebaran kuesioner dan akan diolah melalui perangkat lunak pengolah statistik SPSS (Statistical Package for Sosial Science). Pengujian hipotesis terdiri dari 2 tahap yaitu analisis regresi linear berganda dan MRA (Moderated Regression Analysis). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Kompleksitas tugas dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Independensi dapat memoderasi hubungan antara kompleksitas tugas dan kualitas audit. Independensi dapat memoderasi hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak faktor yang dapat digali untuk menaikkan kualitas audit.

**Kata Kunci:** Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Independensi, Kualitas Audit.

**Abstract** – Audit quality is one of the public's benchmarks for assessing audit reports issued by Public Accounting Firms based on their findings during a company audit. A decline in audit quality can lead to a decline in public trust in an audit report. To address this decline in audit quality, auditors must have extensive experience and understand the complexity of the tasks they face to prevent a decline in audit quality. Auditors must also be objective and prioritize independence in the company's audit process. This research uses a quantitative approach that aims to analyze the effect of task complexity and auditor experience on audit quality, both partially and simultaneously. This research will also examine the influence of these variables with moderating variables. The population in this study was 23 Public Accounting Firms in Medan City, with a sample of 65 auditors obtained through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and processed using SPSS (Statistical Package for Social Science) statistical processing software. Hypothesis testing consisted of two stages: multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that task complexity had a significant negative effect on audit quality. Auditor experience had a significant positive effect on audit quality. Task complexity and auditor experience simultaneously had a significant effect on audit quality. Independence can moderate the relationship between task complexity and audit quality. Independence can also moderate the relationship between auditor experience and task quality. The results indicate that many factors can be explored to improve audit quality.

**Keywords:** Task Complexity, Auditor Experience, Independence, Audit Quality.

## PENDAHULUAN

Pada era persaingan global, perusahaan dituntut menyajikan laporan keuangan yang andal sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan oleh investor, kreditur, regulator, dan masyarakat. Namun, tidak jarang manajemen menyajikan laporan yang terlihat baik demi menjaga citra perusahaan, meskipun kondisi sebenarnya tidak sebaik yang dilaporkan. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan pemeriksaan independen untuk memastikan kewajaran informasi yang disampaikan.

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menjamin bahwa laporan telah disusun secara wajar dan dapat dipercaya. Audit merupakan proses pemeriksaan yang sistematis dan independen oleh auditor guna memberikan opini profesional atas kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Auditor bertanggung jawab memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan bebas dari salah saji material, baik akibat kesalahan maupun kecurangan. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi faktor krusial dalam menjaga kepercayaan publik.

Meski demikian, berbagai kasus menunjukkan masih rendahnya kualitas audit dalam praktik. Skandal Luckin Coffee tahun 2020 mengungkap pemalsuan pendapatan besar-besaran yang luput dari deteksi auditor eksternal Ernst & Young. Kegagalan ini mencerminkan lemahnya skeptisisme profesional dan kurangnya pemahaman auditor terhadap model bisnis yang kompleks, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap profesi akuntan publik.

Kasus serupa terjadi pada Wirecard di Eropa yang melakukan manipulasi dana sebesar €1,9 miliar. Meskipun telah muncul berbagai indikasi kecurangan, auditor tetap gagal mengungkap penipuan tersebut secara tepat waktu. Di Indonesia, skandal PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) tahun 2018 juga menunjukkan lemahnya kualitas audit akibat pelanggaran etika dan kurangnya independensi auditor. Kasus-kasus ini memperlihatkan pentingnya peningkatan mutu audit dalam menghadapi kompleksitas bisnis modern.

Penelitian ini memfokuskan pada dua faktor yang memengaruhi kualitas audit, yaitu kompleksitas tugas dan pengalaman auditor. Kompleksitas tugas berkaitan dengan tingkat kesulitan pekerjaan audit yang dapat meningkatkan risiko kesalahan atau perilaku disfungsional. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas dapat berdampak positif karena mendorong auditor lebih teliti, sementara penelitian lain menyatakan tidak ada pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Faktor berikutnya adalah pengalaman auditor, yang mencerminkan lamanya bekerja dan banyaknya penugasan yang ditangani. Auditor berpengalaman cenderung lebih peka terhadap risiko, lebih cermat dalam mengevaluasi bukti, dan lebih tepat dalam membuat judgment audit. Meskipun sebagian penelitian menyatakan pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit, terdapat pula temuan yang menunjukkan hasil tidak signifikan, sehingga masih terdapat perbedaan pendapat dalam literatur.

Selain itu, independensi auditor dikaji sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kompleksitas tugas dan pengalaman terhadap kualitas audit. Independensi mencerminkan sikap objektif dan bebas dari tekanan pihak lain dalam memberikan opini. Mengingat masih terbatasnya penelitian yang menguji ketiga variabel ini secara simultan, khususnya di Kota Medan, penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut melalui studi empiris pada auditor independen di Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi & Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan pada bulan Agustus 2025 sampai dengan selesai.

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Medan. Dilansir dari laman Kementerian Keuangan (<https://find-profkeu.kemenkeu.go.id/Ap/PeriksaKap>) terhitung tanggal 24 Juni 2025, terdapat 23 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masih aktif dan beroperasi di Kota Medan

#### **2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti mengambil sampel dari populasi dengan beberapa ketentuan. Adapun yang menjadi ketentuan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden bersedia menjadi subjek penelitian
2. Responden telah beberapa kali ikut melakukan proses audit
3. Pendidikan terakhir responden minimal S1

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05. Nilai absolut t-hitung adalah -3,263 dimana nilai ini lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,999. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi kompleksitas tugas adalah sebesar -0,278, dimana artinya jika ada peningkatan kompleksitas tugas sebesar satu (1), maka akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,278 dengan anggapan variabel yang lain tetap (konstan). Hasil penelitian ini konsisten dengan hipotesis pertama (H1) dimana kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya ada pandangan dalam proses audit dimana jika tugas semakin kompleks dan rumit, maka akan membuat kualitas audit semakin menurun. Meskipun kompleksitas tugas adalah pandangan subjektif dari masing-masing auditor, yang artinya suatu tugas rumit yang dikerjakan oleh seorang auditor mungkin bukanlah tugas yang rumit bagi auditor yang lain, penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berdampak buruk terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini juga sejalan dengan teori atribusi dimana ada faktor eksternal yang mempengaruhi tingkah laku serta proses pengambilan keputusan manusia. Dalam kasus di penelitian ini, faktor external tersebut ialah kompleksitas tugas yang membuat kualitas audit menjadi menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Gizta & Pardede (2023) dan Suprpto & Nugroho (2020) dimana kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit karena semakin kompleks suatu penugasan audit, semakin besar beban kognitif yang harus ditanggung oleh auditor dalam memahami, mengintegrasikan, dan mengevaluasi informasi yang beragam dan tidak terstruktur. Kondisi ini dapat menyebabkan auditor mengalami keterbatasan waktu, kelelahan mental, serta kesulitan dalam menerapkan prosedur audit secara tepat dan konsisten, sehingga meningkatkan risiko kesalahan pertimbangan profesional. Selain itu, kompleksitas tugas yang tinggi dapat mendorong auditor untuk

menggunakan jalan pintas (heuristik) dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya mengurangi ketelitian, skeptisisme profesional, dan kedalaman pengujian audit, sehingga kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih rendah.

### **Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,527 > t$  tabel  $1,999$ . Koefisien regresi sebesar  $0,425$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengalaman auditor sebesar satu satuan akan meningkatkan kualitas audit sebesar  $0,425$ , dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selanjutnya, hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa auditor dengan pengalaman auditor internal lebih mampu menghasilkan kualitas audit yang akurat, sesuai dengan aturan, dan objektif. Auditor yang memiliki keyakinan bahwa hasil kerjanya ditentukan oleh pengalamannya dalam membuat keputusan dan mengerjakan proses audit cenderung lebih bertanggung jawab, tekun, dan percaya diri dalam menjalankan proses audit. Semakin berpengalaman seorang auditor, maka semakin kecil kemungkinan auditor melakukan kesalahan-kesalahan dalam melakukan audit, sehingga akan berdampak kepada kualitas hasil auditnya (Amalia, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dimana pengaruh yang ditimbulkan adalah positif, semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tepat.

Hasil penelitian juga sejalan dan mendukung teori atribusi dimana auditor yang berpengalaman baik (dipengaruhi oleh faktor dari dalam, yaitu pengalamannya sendiri) dapat mengerjakan audit dengan kualitas yang baik pula terlepas dari beberapa pengaruh dari luar seperti hubungannya dengan klien, dan kompleksitas tugas yang ada (faktor-faktor eksternal)

### **Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Secara Simultan Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji  $F$ ), diketahui bahwa variabel kompleksitas tugas dan pengalaman auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,000$  yang lebih kecil dari  $0,05$  dan nilai  $F$  hitung sebesar  $9,635$  yang lebih besar dari  $F$  tabel  $3,145$ . Temuan ini menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang nyata dalam menjelaskan variasi kualitas audit yang dihasilkan auditor sehingga hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima. Pengaruh simultan mencerminkan proses kualitas audit yang tidak hanya bergantung pada satu aspek, melainkan dari berbagai faktor, dan dalam hal ini faktor tersebut ialah kompleksitas tugas dan pengalaman auditor.

Hasil pengujian koefisien determinasi adjusted ( $R^2$ ) juga memperkuat hal tersebut, di mana nilai  $R$  Square adjusted sebesar  $0,212$  menunjukkan bahwa sebesar  $21,2\%$  variasi pada kualitas audit dapat dijelaskan oleh kombinasi dari kedua variabel independen dalam model, yaitu kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor. Sementara, sisanya sebesar  $78,8\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini, seperti skeptisisme auditor, job stress, atau bahkan budaya organisasi. Hal ini menegaskan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal dalam penelitian ini memiliki kontribusi besar terhadap kualitas kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Secara teori, hasil ini sejalan dengan pandangan dalam teori atribusi, yang menyatakan bahwa perilaku seseorang termasuk kualitas audit, dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti kepribadian dan kemampuan yaitu pengalaman auditor serta faktor eksternal seperti kompleksitas tugas.

Berdasarkan hasil uji simultan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh satu faktor secara terpisah, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor dan pengalaman profesional yang dimilikinya. Kompleksitas tugas yang tinggi menuntut kemampuan analitis dan pemahaman yang mendalam terhadap standar audit, sementara pengalaman auditor berperan dalam membantu auditor mengelola kompleksitas tugas tersebut secara lebih efektif. Oleh karena itu, kedua variabel ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit dengan Independensi Sebagai Pemoderasi**

Berdasarkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA), variabel interaksi antara kompleksitas tugas dan independensi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor mampu memoderasi hubungan antara kompleksitas tugas dan kualitas audit. Artinya, pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit tidak bersifat konstan, tetapi bergantung pada tingkat independensi auditor yang bersangkutan.

Tandiontong (2015) menegaskan bahwa tanpa independensi, opini auditor kehilangan nilai tambahnya. Secara teoretis, independensi yang tinggi akan memperkuat kemampuan auditor dalam mengelola kompleksitas tugas melalui skeptisisme profesional dan verifikasi mandiri, sehingga meningkatkan kualitas audit (Kartika et al., 2021). Hasil penelitian ini kontradiktif dengan penelitian dari Oktadelina (2021) dan Anggy (2022) menunjukkan independensi tidak selalu signifikan sebagai pemoderasi.

Dalam kondisi kompleksitas tugas yang tinggi, auditor dihadapkan pada tekanan pekerjaan, keterbatasan waktu, serta kebutuhan untuk membuat pertimbangan profesional yang lebih rumit. Apabila auditor memiliki tingkat independensi yang tinggi, auditor tetap mampu menjaga objektivitas dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak tertentu, sehingga kompleksitas tugas tersebut tidak menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Sebaliknya, apabila independensi auditor rendah, kompleksitas tugas yang tinggi berpotensi menurunkan kualitas audit karena auditor lebih rentan terhadap bias dan tekanan eksternal.

Dengan demikian, independensi mampu berperan sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat kemampuan auditor dalam menghadapi kompleksitas tugas, sehingga kualitas audit tetap dapat terjaga. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori independensi auditor yang menyatakan bahwa sikap independen merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas hasil audit, terutama ketika auditor menghadapi pekerjaan yang kompleks.

#### **Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Independensi Sebagai Pemoderasi**

Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel interaksi antara pengalaman auditor dan independensi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H5 diterima. Hal ini berarti independensi auditor mampu memoderasi hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit. Dengan kata lain, pengalaman auditor akan memberikan pengaruh yang lebih optimal terhadap kualitas audit apabila didukung oleh tingkat independensi yang tinggi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Hasanah et al. (2022) yang mengonfirmasi bahwa independensi memperkuat hubungan pengalaman-kualitas audit melalui peningkatan objektivitas penilaian. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang memadai umumnya memiliki kemampuan teknis, pemahaman standar audit, serta keterampilan profesional yang lebih baik dalam melaksanakan tugas audit. Namun, pengalaman tersebut tidak secara otomatis menjamin kualitas audit yang tinggi apabila auditor tidak bersikap independen. Tanpa independensi, pengalaman auditor justru dapat disalahgunakan untuk membenarkan keputusan yang bias atau mengikuti tekanan dari klien.

Oleh karena itu, independensi berfungsi sebagai mekanisme pengendali yang memastikan bahwa pengalaman auditor digunakan secara profesional dan objektif dalam proses audit. Ketika auditor yang berpengalaman juga memiliki tingkat independensi yang tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat. Dengan demikian, didalam penelitian ini dapat dikatakan bahwasannya independensi mampu memoderasi hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit dengan memperkuat hubungan antar variabel tersebut. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa independensi merupakan faktor kunci yang menentukan efektivitas pengalaman auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan cenderung menurun, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor, maka kualitas audit cenderung meningkat. Kondisi ini terjadi karena kompleksitas tugas dapat meningkatkan beban kognitif auditor, sehingga mempersulit auditor dalam memahami informasi audit secara menyeluruh dan mengambil keputusan audit yang tepat.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih memadai cenderung mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, dan sebaliknya, auditor dengan pengalaman kerja yang lebih rendah cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah. Hal ini disebabkan pengalaman auditor membantu dalam mengenali pola permasalahan audit, memahami standar profesional, serta meningkatkan ketepatan dalam memberikan pertimbangan audit.
3. Kompleksitas tugas dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh kombinasi tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor dan pengalaman auditor dalam melaksanakan penugasan audit. Semakin tinggi kompleksitas tugas yang dihadapi auditor tanpa diimbangi dengan pengalaman yang memadai, maka kualitas audit cenderung menurun. Sebaliknya, pengalaman auditor yang lebih tinggi dapat membantu auditor dalam mengelola kompleksitas tugas, sehingga kualitas audit dapat tetap terjaga atau meningkat.
4. Independensi auditor terbukti mampu memoderasi pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dengan memperlemah pengaruh negatif kompleksitas tugas terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa auditor dengan tingkat independensi yang tinggi tetap mampu menjaga kualitas audit meskipun dihadapkan pada tugas yang

kompleks. Independensi memungkinkan auditor untuk tetap bersikap objektif, tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari pihak tertentu, serta lebih fokus pada penerapan standar profesional, sehingga dampak negatif kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dapat diminimalkan.

5. Independensi auditor juga terbukti mampu memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan memperkuat pengaruh positif pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman auditor akan memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan kualitas audit apabila didukung oleh sikap independen. Auditor yang berpengalaman dan independen mampu menggunakan pengetahuan serta profesionalismenya secara lebih objektif dalam proses audit, sehingga kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih tinggi..

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat mengelola penugasan audit secara lebih proporsional dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas tugas dan pengalaman auditor. Pembagian tugas yang sesuai serta pemberian supervisi yang memadai dapat membantu auditor dalam menjaga kualitas audit, terutama pada penugasan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi.

### **2. Bagi Auditor**

Auditor diharapkan terus meningkatkan pengalaman profesional melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, dan keterlibatan aktif dalam berbagai penugasan audit. Selain itu, auditor juga diharapkan mampu menjaga dan memperkuat sikap independensi dalam setiap proses audit agar kualitas audit yang dihasilkan tetap objektif dan dapat diandalkan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas audit, seperti tekanan anggaran waktu, etika profesi, atau kompetensi auditor. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, W., & Yaya, R. (2020). The Effect Of Task Complexity On Audit Judgment. *International Journal Of Auditing Research*, 10(2), 145-160.
- Adijah, A., Idrus, M., & Maryadi, M. (2024). Perencanaan Sdm Dan Pengembangan Karir. Klaten: Penerbit Nas Media.
- Agam, Anggy and Afrizal, Afrizal and, Rico (2022) Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Integritas, dan Kemahiran Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Moderating pada Kantor Perwakilan BPK RI Provinsi Jambi. S2 thesis, Magister Ilmu Akuntansi.
- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Edisi Empat. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Amalia, Vicky (2022) Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi,Objektifitas, Integritas, Kompetensi,Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Kap Di Jakarta Timur). Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Antaiwan, Dkk. 2021. Perilaku Organisasi. Bandung: Penerbit Widina.

- Anita Wahyu Alviani & Taufikur Rahman. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Independensi Auditor sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* Vol. 2 No. 2.
- Apriliana, Mita (2021) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley, Dan C. E. H. (2017). *Auditing And Assurance Services*. Pearson Educational Limited.
- Ariestyanto, D. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang Dan Surakarta). Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aulia Dewi Gizta, & Ranat Mulia Pardede. (2023). Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit . *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 305–312. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/7041>
- Ayuni, Winda Dan Suprasto. 2016. Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 15, No. 3, Pp. 2352-2377.
- Boynton, W., R. Johnson, And W. Kell. 2002, *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Budiarti, Neng Bunga (2022) Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Etika Auditor Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Daerah Jakarta Timur. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Burhanudin, M. A. 2016. Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyanto, B. D. 2019. Pengaruh Self-Efficacy, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Persepsi Etis, Dan Independensi Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta Dan Tangerang). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal Of Accounting And Economics*, 3(3), 183-199.
- Diaandisz, Mikala (2017) Pengaruh Independensi, Due-Professional Care Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Surabaya. Undergraduate Thesis, Stie Perbanas Surabaya.
- Dina Lorenta Parhusip, Dina. 2019. Pengaruh Keahlian Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas Dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Timur). Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Dwimilten, E. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), 1–20.
- El Badlaoui, A., Cherqaoui, M., & Taouab, O. (2021). Output Indicators Of Audit Quality: A Framework Based On Literature Review. *Universal Journal Of Accounting And Finance*, 9(6), 1405–1421. <https://doi.org/10.13189/Ujaf.2021.090619>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, Elisabeth Elfrida. 2024. Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman Auditor, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). Universitas Medan Area.
- Hasanah, N., Suhendra, E., & Kartika, T. (2022). Auditor Independence And Its Effect On Audit Quality: Empirical Study On Public Accounting Firms. *Accounting Research Journal*, 12(1), 50-65.

- IAI (2019). Modul Level Dasar (Cafb) : Asurans Dan Sistem Informasi - Edisi 2019. Jakarta : Iai.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2021). Standar Audit (Sa) 200 (Revisi 2021) : Tujuan Keseluruhan Auditor Independen Dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. Jakarta: Salemba Empat.
- Irwanto, Muhammad. 2024. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, Time Budget Pressure, Sifat Machiavellianisme Dan Kompensasi Finansial Terhadap Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023). Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Iryani, Lia Dahriya. 2017. The Effect Of Competence, Independence, And Professional Auditors To Audit Quality. *Journal Of Humanities And Social Studies* Volume 01, Number 01,
- Julianto, Taufik (2022) Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Other Thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Kartika, R., Susanto, Y., & Wibowo, A. (2021). The Interaction Of Task Complexity, Auditor Experience, And Independence On Audit Quality. *Asian Journal Of Accounting And Finance*, 15(3), 275-290.
- Khairunita. 2020. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit APIP dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal: Penelitian Medan Agama* Vol. 11, No. 2.
- Khoirul Maulana, Miftah And , Dr. Fatchan Achyani, M.Si (2015) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Yogyakarta). Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lubis, H. Z., Salisma, R.(2023). Dimensi Kualitas Audit Dari Presepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–16.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Mulyadi. 2023. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, Aditya Purba And Januarti, Indira (2015) Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Auditor Judgement Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi Pada Bpk Ri Jawa Tengah. Undergraduate Thesis, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Nur, Layinah (2020) Pengaruh Pengalaman, Keahlian Dan Tekanan Anggaran Waktu Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat). Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Oktadelina, N. P. L dkk. 2021. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL KHARISMA* VOL. 3 No. 1"
- Prakasa, Chesar. 2017. Pengaruh Independensi, Integritas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnamasari, Pande Putu Ditha. 2018. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.3 2496-2526.
- Putri, D. L. P., Habibi, N., Syahadatina, R., Alfian, N., Rohmaniyah, R., & Gazali, G. (2025). Pengaruh Audit Tenure Dan Auditor Switching Pada Kualitas Auditor. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 535-548.
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I03.P11>
- Rahayu, Pipit Fitri & Crystha Armereo. 2019. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time Pressure Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Musi Banyuasin

- Sekayu. Akuntansi Dan Manajemen Vol.14, No.2, Hal. 65-79. Issn 2657-1080 Issn 1858-3687
- Ria Ayu Indahsari & Sapari. (2018). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kemahiran Profesional, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi E-Issn : 2460-0585.
- Rifai, Achmad. 2020. Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Robbins, Stephen P. Dan Timothy A. Judge. 2018. Perilaku Organisasi. Organizational Behavior ( Buku 1, Edisi Ke-12). Jakarta: Salemba Empat.
- Ruhamah, Atikah. 2019. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). Universitas Semarang.
- Sampeupa, Benhard (2021) Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Pusat. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Sari, Raisya Shafira. 2021. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Siak). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Suhayati, Ely. 2021. Auditing : Teori Dan Praktik Dasar Pemeriksaan Akuntan Publik. Bandung : Rekayasa Sains
- Sirajuddin, Betri, dan Ade Riza Oktaviani. Januari 2018. "Integritas Auditor \ sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas dan Audit Time Budget Terhadap Kualitas Audit." Balance Vol. XV No.1.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi kedua). CV Alfabeta.
- Suprpto, F., M. & Nugroho, W., C. 2020. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Disfungsional Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 13 (2), P ISSN:1979-858X; E-ISSN: 2461-1190 Page 151 – 164
- Supriyanto, Pina, Christian, & Versia Silvana. 2022. Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. Sibatik Journal | Volume 2 No.1. Doi: <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2I1.520>
- Suryandari, Anak Agung Candra Pratiwi Ni Nyoman Ayu, and AA Putu Gde Bagus Ari Susandya. 2020. "Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada KAP Di Provinsi Bali)." Jurnal Kharisma 2: 54–67.
- Suyono, E., & Farooque, O. (2019). The Role Of Auditor Experience In Detecting Fraudulent Financial Reporting. Journal Of Accounting And Finance Research, 20(1), 89-105.
- Tandiontong, M. (2015). Kualitas Audit Dan Pengukurannya. 1–248.
- Tanujaya, K., & Susiana, F. (2021). Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Dewan Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Di Indonesia. Global Financial Accounting Journal, 5(1), 58. <https://doi.org/10.37253/Gfa.V5I1.4717>
- Wahyu, Lusi Septiara Trinanda (2017) Pengaruh Pendidikan Auditor, Besarnya Fee Audit, Pelaksanaan Jasa Non Audit, Dan Hubungan Auditor Dengan Klien Terhadap Independensi Auditor Di Kota Padang. Diploma Thesis, Universitas Andalas.
- Yadnya, I Putu Parta Dan Dodik Ariyanto. (2017). "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pada Kinerja Auditor Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 19, 2 Pp. 973-999
- Yulia, Yulia (2019) Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kap Wilayah Jakarta Pusat Dan Jakarta Timur). Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.